

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. IV vol. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Bafadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008)
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007.
- Danuatmaja, Bonny. *Terapi Anak Autis Di Rumah*. Jakarta: Puspa Swara, 2003.
- Faizin, Nur. dkk. “Pengaruh Metode Bercerita dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina 3 Tarakan”. 2022
- Edhy Rustan, Subhan. “Komunikasi Verbal Anak Pesisir Usia 7-8 Tahun Pada Transaksi Penjualan Produk Kebudayaan Dengan Turis Mancanegara.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12 (2018).
- Guntur, St. Ainun Sakinah. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pembina Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.” Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020.
- Gernsbacher, M. A., Morson, E. M., & dan Grace, E. J. “Language Development in Autism.” *USA : Chicagao Press*, 2015.
- Hasiana, Isabella. “Studi Kasus Anak Dengan Gangguan Bahasa Reseptif Dan Ekspresif” Vol 1, No 1 (2020).
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Bahasa Jilid 1*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga, t.t.
- Indah, Rohmani Nur. *Gangguan Berbahasa*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012.

- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Juang Sunanto,dkk, Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal (Jepang: CRICED University of Tsukuba, 2005)
- Julianty, Tiara Dwi. “Penanganan Anak Gnaguan Komunikasi Pada Anak (Studi Kasus Di Autis Centre Kota Bengkulu.” Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- Kassim, Jumaira Binti. “Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini Di TK An Nur Gang Modin.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 3 ed. Jakarta, 2005.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Mahkarim, Fadhli Rizal. “Tahap Perkembangan Anak Usia 8-9 tahun.,” 2021.  
<https://www.halodoc.com/artikel/tahap-perkembangan-anak-usia-8-9-tahun>.
- Maslim, Rusdi. *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-5*. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya, 2013.
- Mira Riani. “Efektivitas Modifikasi Perilaku untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Anak dengan Gangguan Bahasa Ekspresif” Vol. 14, No. 2 (2021).
- Muallifah. “Bercerita Sebagai Metode Parenting, Untuk Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia Dini” No 1 (2013).
- Munawaroh, Siti Nasehatul. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Bermain Peran Pada Kelompok A di Raudhatul Athfal Amanah Lil ’Alamin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.” IAIN Jember, 2018.
- Ramli, Ilham Nur. “Penanganan Anak Speech Delay Menggunakan Metode Bercerita Di KB Al-Azkie Purwokerto Utama Kabupaten Banyumas.” IAIN Purwokerto, 2020.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Renny Junita Ria Batubara. "Penerapan Strategi Bercerita Kampung Dongeng Dalam Membentuk Character Building (Pembentukan Karakter) Bagi Anak-Anak Di Kota Medan." Universitas Sumatera Utara, 2019.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rini Hildayani, dkk. *Penanganan Anak Berkelainan (Anak Dengan Kebutuhan Khusus)*. 1 ed. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Sari, A.E. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak-anak*. Surabaya: Bina Karya, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Susanti, Melisa Eka. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Di TK Assalam II Pulau Singkep Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Syamsuardi, et., al. "Metode Bercerita dengan Musik Instrumental untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak" 6, No. 1 (2022).
- Trifiana, Azelia. "Penyebab anda susah berkomunikasi, kenali jenis gangguan komunikasi yang umum.," 2020. <https://www.sehatq.com/artikel/penyebab-anda-susah-berkomunikasi-kenali-jenis-gangguan-komunikasi-yang-umum>.
- Wiyani, Novan Ardy. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Wulan Fauzia, et., al. "Mengenali Dan Menangani Speech Delay Pada Anak." *Jurnal al-Shifa* 1, No.2 (2020).

## LAMPIRAN

### Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**  
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127  
Telepon (0354) 689282; Website: [www.iainkediri.ac.id](http://www.iainkediri.ac.id)

Nomor : B-59/In.36/D1.1/PP.00.01.03/2/2022  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kediri, 25 Agustus 2022

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDN Bandar Kidul 2  
Di

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Shabrina Mahira Solih  
Nomor Induk : 933404418  
Semester : Gasal  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

**Penerapan Metode Storytelling Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Dan Ekspresif Pada Anak Gangguan Komunikasi Di SDN Bandar Kidul 2 Kota Kediri**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal



## Lembar Instrumen Tes

### Bahasa Ekpresif

1. Kemampuan anak menyapa orang lain								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

2. Kemampuan dalam mengucapkan kosakata								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

3. Kemampuan dalam mengingat kata-kata								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

4. Kemampuan anak membentuk kalimat yang panjang								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

5. Kemampuan anak mengikuti pelajaran								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

6. Kemampuan untuk memulai suatu percakapan								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

7. Kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

### Scenario Penelitian

<b>Tahap</b>	<b>Aspek Tindakan</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Pelaksana</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Durasi</b>
Hari pertama <i>Baseline</i> (A-1)	Pendekatan	Melakukan pendekatan kepada subjek dengan cara melakukan mengajak subjek untuk berbicara atau hanya menanyakan kabar.	Peneliti, observan pembantu dan subjek	Subjek merasa aman dan nyaman ketika bersama peneliti	30 menit
	Observasi kondisi awal subjek	Mengamati dan memberi tes lisan untuk melihat kondisi awal subjek.	Peneliti, observan pembantu dan subjek	Mendapat hasil dari kondisi awal subjek yang mengalami gangguan komunikasi terutama pada bahasa ekspresif.	30 menit
Hari kedua <i>(treatment 1)</i>	Pemahaman abjad	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti mengenalkan kembali huruf abjad dan angka.</li> <li>2. Peneliti meminta subjek untuk membaca huruf abjad yang telah diacak.</li> <li>3. Peneliti meminta subjek berhitung angka 1 sampai 50.</li> </ol>	Peneliti, dan subjek	Subjek mengingat huruf abjad terutama huruf (Q, X, Z) dan mampu menyebutkan angka 1 sampai 20.	30 menit

	Penyampaian cerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menunjukkan buku cerita bergambar yang berjudul (Kejujuran yang menguntungkan)</li> <li>2. Peneliti membacakan cerita tersebut.</li> <li>3. Peneliti menyampaikan pesan moral dari cerita.</li> <li>4. Peneliti memberikan 3 pertanyaan kepada subjek :             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa judul dari cerita tadi?</li> <li>2) Ada berapa tokoh dalam cerita tersebut?</li> <li>3) Siapa saja nama tokoh dalam cerita tersebut?</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti dan subjek.	Meningkatkan kemampuan menyimak subjek, jika subjek mampu konsentrasi pada saat mendengarkan cerita yang dibacakan.	30 menit
	Penambahan kosakata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menunjukkan beberapa kosakata baru dari cerita yang telah dibacakan (menguntungkan, menyerahkan, serakah, dituduh, kelicikan, pedagang, jujur, hadiah, berhasil).</li> <li>2. Peneliti menjelaskan maksud dari kata tersebut.</li> </ol>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan mengucapkan kosakata, jika subjek mampu mengucapkan 5 kata dengan jelas dan benar.	30 menit



	Peningkatan kemampuan mengingat kata.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menunjukkan beberapa kata secara acak (menguntungkan, menyerahkan, serakah, dituduh, kelicikan, pedagang, jujur, hadiah, berhasil).</li> <li>2. Peneliti meminta subjek untuk mengulang kata yang telah ditunjukkan</li> </ol>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan mengingat kata-kata, jika subjek mampu mengulang 5 dari beberapa kata yang telah disebutkan tadi.	30 menit
Hari ketiga ( <i>treatment 2</i> )	Penyampaian cerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menunjukkan cerita bergambar yang berjudul (Akibat Suka Berbohong)</li> <li>2. Peneliti membacakan cerita tersebut.</li> <li>3. Peneliti menyampaikan pesan moral dari cerita.</li> <li>4. Peneliti memberikan 3 pertanyaan kepada subjek : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa judul dari cerita tadi?</li> <li>2) Ada berapa tokoh dalam cerita tersebut?</li> <li>3) Siapa saja nama tokoh dalam cerita tersebut?</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan menyimak subjek, jika subjek mampu konsentrasi pada saat mendengarkan cerita yang dibacakan.	30 menit
	Penambahan kosakata.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menunjukkan beberapa kosakata baru dari cerita yang telah dibacakan (berbohong,</li> </ol>	Peneliti dan subjek.	Meningkatkan kemampuan mengucapkan kosakata,	30 menit

		<p>mengembala, diterka, menolong, seekor, serigala, biri-biri, teriak, penduduk,desa).</p> <p>2. Peneliti menjelaskan maksud dari kata tersebut.</p>		<p>jika subjek mampu mengucapkan 5 kata dari beberapa kata yang telah diberikan dengan jelas dan benar.</p>	
	Peningkatan kemampuan mengingat kata.	<p>1. Peneliti menunjukkan beberapa kata yang telah diacak (berbohong, mengembala, diterka, menolong, seekor, serigala, biri-biri, teriak, penduduk,desa).</p> <p>2. Peneliti meminta subjek untuk mengulang kata yang telah ditunjukan tersebut.</p>	Peneliti dan subjek.	<p>Meningkatkan kemampuan mengingat kata-kata, jika subjek mampu mengulang 5 dari beberapa kata yang telah disebutkan tadi.</p>	30 menit
Hari keempat ( <i>treatment 3</i> )	Penyampaian cerita	<p>1. Penelitian menunjukkan buku cerita bergambar yang berjudul (Kalimat Thoyyibah Aku Ucap ‘Alhamdulillah’)</p> <p>2. Peneliti membacakan cerita tersebut.</p> <p>3. Peneliti menjelaskan arti kata Alhamdulillah.</p> <p>4. Peneliti memberi 3 pertanyaan kepada subjek :</p> <p>1) Apa judul dari cerita tadi?</p>	Peneliti dan subjek.	<p>Meningkatkan kemampuan menyimak subjek, jika subjek mampu konsentrasi pada saat mendengarkan cerita yang dibacakan.</p>	30 menit

		<p>2) Apakah kamu memahami arti kata Alhamdulillah?</p> <p>3) Apakah kamu tertarik dengan cerita tadi?</p>			
	Peningkatan membuat kalimat panjang.	Peneliti meminta subjek untuk membuat kalimat dari kata yang telah disiapkan oleh peneliti (pulang, hadiah, boneka, lari, jatuh)	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan untuk membuat kalimat yang panjang, jika subjek mampu membuat 3 kalimat dari beberapa kata yang telah disiapkan.	30 menit
	Peningkatan menceritakan kembali suatu cerita.	Peneliti meminta subjek untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan tadi.	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita, jika subjek mampu menceritakan kembali inti dari cerita yang telah dibacakan dan mengingat nama tokoh.	30 menit

Hari kelima ( <i>treatment</i> 4)	Penyampaian cerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian menunjukkan buku cerita bergambar yang berjudul (Kalimat Thoyyibah Aku Ucap ‘Bismillah’).</li> <li>2. Peneliti membacakan cerita tersebut.</li> <li>3. Peneliti menjelaskan arti kata Bismillah.</li> <li>4. Peneliti memberi 3 pertanyaan kepada subjek : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa judul dari cerita tadi?</li> <li>2) Apakah kamu memahami arti kata Bismillah?</li> <li>3) Apakah kamu tertarik dengan cerita tadi?</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan menyimak subjek, jika subjek mampu konsentrasi pada saat mendengarkan cerita yang dibacakan.	30 menit
	Peningkatan membuat kalimat panjang.	Peneliti meminta subjek untuk membuat kalimat dari kata yang telah disiapkan oleh peneliti (bermain, enak, melihat, makan, tanya)	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan untuk membuat kalimat yang panjang, jika subjek mampu membuat 3 kalimat dari beberapa kata yang telah disiapkan.	30 menit

	Peningkatan menceritakan kembali suatu cerita.	Peneliti meminta subjek untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan tadi.	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita, jika subjek mampu menceritakan kembali inti dari cerita yang telah dibacakan dan mengingat nama tokoh.	30 menit
Hari keenam ( <i>treatment 5</i> )	Penyampaian materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menunjukkan buku cerita bergambar yang berjudul (Kalimat Thoyyibah Aku Ucap 'Astagfirullah').</li> <li>2. Peneliti membacakan cerita tersebut.</li> <li>3. Peneliti memberikan 3 pertanyaan kepada subjek : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa judul dari cerita tadi?</li> <li>2) Apakah kamu memahami arti kata Astagfirullah?</li> <li>3) Apakah kamu tertarik dengan cerita tadi?</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti dan subjek.	Meningkatkan kemampuan menyimak subjek, jika subjek mampu konsentrasi pada saat mendengarkan cerita yang dibacakan.	30 menit

	Peningkatan kemampuan memulai percakapan.	Peneliti meminta subjek untuk bertanya kepada peneliti terkait dengan cerita yang telah dibacakan.	Peneliti dan subjek.	Meningkatkan kemampuan anak untuk memulai suatu percakapan.	30 menit
	Peningkatan kemampuan menyapa orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan bagaimana cara menyapa orang lain dengan benar.</li> <li>2. Peneliti meminta subjek untuk mempraktekkan cara menyapa orang lain. <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menanyakan kabar “Hallo, apa kabar?”</li> <li>2) Hanya sekedar menyapa “Hai (tersenyum memanggil nama).”</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti dan subjek.	Meningkatkan kemampuan anak untuk menyapa orang lain, jika subjek mampu menyapa teman dan ada respon kepada subjek.	30 menit
Hari ketujuh ( <i>treatment 6</i> )	Penyampaian cerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menunjukkan buku cerita bergambar yang berjudul (Kalimat Thoyyibah Ucapan ‘Salam’)</li> <li>2. Peneliti membacakan cerita tersebut.</li> <li>3. Peneliti menyampaikan pesan moral dari cerita.</li> <li>4. Peneliti memberikan 3 pertanyaan kepada subjek : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa judul dari cerita tadi?</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan menyimak subjek, jika subjek mampu konsentrasi pada saat mendengarkan cerita yang dibacakan.	30 menit

		<p>2) Apakah kamu memahami arti kata Salam?</p> <p>3) Apakah kamu tertarik dengan cerita tadi?</p>			
	Peningkatan kemampuan memulai suatu percakapan.	Peneliti meminta subjek untuk bertanya kepada peneliti terkait dengan cerita yang telah dibacakan.	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan anak memulai percakapan.	30 menit
	Peningkatan kemampuan menyapa orang lain.	<p>1. Peneliti menjelaskan bagaimana cara menyapa orang lain dengan benar.</p> <p>2. Peneliti meminta subjek untuk mempraktekkan cara menyapa orang lain.</p> <p>1) Menanyakan kabar “Hallo, apa kabar?”</p> <p>2) Hanya sekedar menyapa “Hai (tersenyum memanggil nama).</p>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan anak menyapa orang lain, jika subjek mampu menyapa teman dan ada respon kepada subjek.	30 menit
Hari kedelapan ( <i>treatment 7</i> )	Penyampaian materi	<p>1. Peneliti memberikan materi pelajaran yang telah dikemas dalam bentuk buku cerita, pelajaran diambil dari buku tema 3.</p> <p>2. Peneliti memberikan 2 pertanyaan kepada subjek :</p> <p>1) Apakah kamu paham dari materi yang telah disampaikan?</p>	Peneliti	Meningkatkan konsentrasi anak dalam memahami materi.	30 menit

		2) Lebih suka penyampaian materi secara langsung atau dengan metode bercerita?			
	Peningkatan dalam mengikuti pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menanyakan ulang materi yang telah dijelaskan.</li> <li>2. Peneliti memberikan 10 soal secara lisan terkait dengan materi yang telah disampaikan.</li> </ol>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan anak dalam mengikuti pelajaran, jika anak mampu menjawab 5 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang telah diberikan.	30 menit
Hari kesembilan ( <i>treatment</i> 8)	Penyampaian materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti memberikan materi pelajaran yang telah dikemas dalam bentuk buku cerita, pelajaran diambil dari buku tema 3.</li> <li>2. Peneliti memberikan 2 pertanyaan kepada subjek : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah kamu paham dari materi yang telah disampaikan?</li> <li>2) Lebih suka penyampaian materi secara langsung atau dengan metode bercerita?</li> </ol> </li> </ol>	Peneliti	Meningkatkan konsentrasi anak dalam memahami materi.	30 menit



	Peningkatan dalam mengikuti pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menanyakan ulang materi yang telah dijelaskan.</li> <li>2. Peneliti memberikan 10 soal secara lisan terkait dengan materi yang telah disampaikan.</li> </ol>	Peneliti dan subjek	Meningkatkan kemampuan anak dalam mengikuti pelajaran, jika anak mampu menjawab 5 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang telah diberikan.	30 menit
Hari kesepuluh ( <i>Baseline A-2</i> )	Evaluasi <i>treatment</i>	Memberikan tes lisan untuk melihat kondisi akhir subjek.	Peneliti dan observan pembantu.	Mendapatkan hasil data dari observasi dan tes.	45 menit

## Hasil Tes Baseline 1

Peneliti - Baseline 1

### Bahasa Ekspresif

1. Kemampuan anak menyapa orang lain								
Tidak mampu	1	2	3	④	5	6	7	Mampu

2. Kemampuan dalam mengucapkan kosa kata								
Tidak mampu	1	2	3	④	5	6	7	Mampu

3. Kemampuan dalam mengingat kata-kata								
Tidak mampu	1	②	3	4	5	6	7	Mampu

4. Kemampuan anak membentuk kalimat yang panjang								
Tidak mampu	1	2	③	4	5	6	7	Mampu

5. Kemampuan anak mengikuti pelajaran								
Tidak mampu	1	2	③	4	5	6	7	Mampu

6. Kemampuan untuk memulai suatu percakapan								
Tidak mampu	1	2	③	4	5	6	7	Mampu

7. Kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita								
Tidak mampu	1	2	③	4	5	6	7	Mampu

## Observasi Pembantu - Baseline 1

### Bahasa Ekspresif

1. Kemampuan anak menyapa orang lain								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

2. Kemampuan dalam mengucapkan kosa kata								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

3. Kemampuan dalam mengingat kata-kata								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

4. Kemampuan anak membentuk kalimat yang panjang								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

5. Kemampuan anak mengikuti pelajaran								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

6. Kemampuan untuk memulai suatu percakapan								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

7. Kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

## Perlakuan Tes Praktek

### Bahasa Ekpresif

1. Kemampuan anak menyapa orang lain	Peneliti memberi penjelasan tentang pentingnya menyapa orang lain ketika bertemu, kemudian peneliti memberi instruksi kepada subjek untuk melakukan apa yang telah dijelaskan peneliti tentang bagaimana menyapa orang lain ketika bertemu.
2. Kemampuan dalam mengucapkan kosakata.	<p>Peneliti meminta subjek untuk mengucapkan kata yang telah di ucapkan oleh peneliti dengan benar dan jelas.</p> <p>Ex :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan kata memasak, membeli, bersama-sama, tarik-menarik, tolong-menolong.</li> <li>2. Mengucapkan kata matahari, melingkar, sukacita, arsitek, praktek.</li> </ol>
3. Kemampuan dalam mengingat kata-kata.	<p>Peneliti memberikan 5 kertas dimana kertas tersebut berisi kata-kata yang harus diucapkan oleh subjek, kemudian subjek diberi instruksi untuk mengucapkan ulang kata tersebut secara urut.</p> <p>Ex :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kata sekolah, baju, meja, taman, sepatu.</li> <li>2. Perpustakaan, kantor, lemari, pensil, botol.</li> </ol>
4. Kemampuan anak membentuk kalimat yang panjang	Peneliti memberi instruksi kepada subjek untuk menulis kegiatan apa yang telah dilakukan sebelum berangkat kesekolah.

5. Kemampuan anak mengikuti pelajaran

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh guru kepada subjek.

6. Kemampuan untuk memulai suatu percakapan

Peneliti memberikan tantangan kepada subjek, jika subjek mampu untuk berkomunikasi dengan teman-temannya maka akan mendapat reward dari peneliti.

7. Kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita

Peneliti membacakan sebuah cerita singkat, kemudian peneliti memberikan instruksi kepada subjek untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan oleh peneliti.

Ex :

Cerita tentang semut dan burung merpati, angsa dan telur emas.

## Hasil Tes Baseline 2

Peneliti - Baseline 2.

### Bahasa Ekpresif

1. Kemampuan anak menyapa orang lain								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

2. Kemampuan dalam mengucapkan kosa kata								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

3. Kemampuan dalam mengingat kata-kata								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

4. Kemampuan anak membentuk kalimat yang panjang								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

5. Kemampuan anak mengikuti pelajaran								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

6. Kemampuan untuk memulai suatu percakapan								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

7. Kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	6	7	Mampu

observasi Pembantu - Baseline 2

Bahasa Ekspresif

1. Kemampuan anak menyapa orang lain								
Tidak mampu	1	2	3	4	(5)	6	7	Mampu

2. Kemampuan dalam mengucapkan kosa kata								
Tidak mampu	1	2	3	4	5	(6)	7	Mampu

3. Kemampuan dalam mengingat kata-kata								
Tidak mampu	1	2	(3)	4	5	6	7	Mampu

4. Kemampuan anak membentuk kalimat yang panjang								
Tidak mampu	1	2	3	(4)	5	6	7	Mampu

5. Kemampuan anak mengikuti pelajaran								
Tidak mampu	1	2	3	(4)	5	6	7	Mampu

6. Kemampuan untuk memulai suatu percakapan								
Tidak mampu	1	2	3	(4)	5	6	7	Mampu

7. Kemampuan untuk menceritakan kembali suatu cerita								
Tidak mampu	1	2	(3)	4	5	6	7	Mampu

### Transkrip Wawancara

Narasumber : Orang tua

Tanggal : 20 November 2022

Tempat wawancara : Rumah

Pelaku	Uraian Wawancara
Peneliti	Maaf sebelumnya buk, mengganggu waktunya.
Subjek	<i>Iya tidak apa-apa mbak</i>
Peneliti	Begini buk, saya Shabrina Mahira Solih prodi psikologi islam semester 9. Saya dulu waktu PPL mendampingi anaknya ibu waktu dikelas 2. Dan ini saya ingin mewawancarai ibu terkait dengan skripsi saya yang berjudul “Penerapan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak gangguan komunikasi di SDN Bandar Kidul 2”
Subjek	<i>Oh iya mbak, monggo</i>
Peneliti	Jadi Akifa itu menjadi subjek saya dalam skripsi ini buk, langsung saja ke pertanyaannya ya buk. Sejak kapan ibu menyadari bahwa perkembangan bicara akifa itu berbeda dengan anak lainnya?
Subjek	<i>Oh iya mbak, itu dari kecil udah kelihatan kalau akifa itu bicaranya terlambat. Soalnya dari umur 2 tahun itu belum muncul celotehan yang muncul dari mulutnya. Padahal anak seusianya udah mulai bisa panggil ‘buk, yah’ gitu.</i>
Peneliti	Lalu setelah memasuki usia 6 tahun keatas bagaimana perkembangan bicara akifa?
Subjek	<i>Ya begitu mbak, masih kurang. Kadang minta minum yang keluar dari mulutnya hanya kata belakangnya saja, tidak full ‘minum’ gitu.</i>
Peneliti	Oh begitu ya buk, lalu apakah subjek dirumah memiliki teman bermain buk?
Subjek	<i>Kalau teman bermain ada, teman-temannya disebelah rumah itu juga kadang suka bermain bareng. Tapi engga tau kenapa kalo disekolah dia ga punya teman ya?</i>
Peneliti	Ibu tau dari mana kalau akifa disekolah tidak memiliki teman?
Subjek	<i>Ya kan saya sering nganter anaknya, keliatan juga kalo dia mainnya hanya sama nabila.</i>
Peneliti	Sebenarnya akifa itu anaknya ceria buk kalau disekolah, dia juga sering mengajak ngobrol teman-temannya terlebih dahulu. Kemarin saya melihat dia juga bermain sama teman-temannya, jadi tidak sama nabila saja buk.



Subjek	<i>Oh gitu ya mbak,</i>
Peneliti	Nggeh buk, bagaimana perasaan ibu ketika melihat hasil asesmen kemarin kalau akifa di diagnosa gangguan komunikasi?
Subjek	<i>Ya sebetulnya saya sudah tau mbak kalau anak saya itu beda sama anak-anak yang lain. Ya, mau gimana lagi awalnya juga sedikit kaget kok harus perlu pendampingan juga. Tapi setelah saya pikir-pikir, ya ternyata juga perlu pendampingan di sekolah.</i>
Peneliti	Lalu apakah saat ini akifa disekolah di dampingi oleh pendamping khusus selama pelajaran bu?
Subjek	<i>Belum ada mbak, saya belum mampu untuk masalah biayanya.</i>
Peneliti	Lalu bagaimana jika akifa susah menerima materi dari guru?
Subjek	<i>Yaa saya suruh belajar lagi dirumah mbak</i>
Peneliti	Apakah subjek mampu menyelesaikan tugas sekolah dengan sendirinya?
Subjek	<i>Tidak, terkadang masih saya bantu mengerjakan</i>
Peneliti	Lalu bagaimana dengan nilai akademik akifa di sekolah?
Subjek	<i>Yaa gitu mbak, banyak yang pas rata-rata ada juga yang dibawah rata-rata. Saya sebenarnya kepikiran, tapi ya gimana lagi kalau kemampuan anak segitu.</i>
Peneliti	Apakah ada penilaian sendiri buat anak berkebutuhan buk?
Subjek	<i>Ada mbak, tapi walaupun begitu tetap nilainya masih kurang</i>
Peneliti	Apakah saja yang anda lakukan untuk meningkatkan bicara subjek waktu masih kecil?
Subjek	<i>Pernah dulu terapi bicara, jalan 2 tahun tapi sama sekali tidak ada perubahan. Dan setiap mau masuk ruang itu akifa selalu nangis tidak mau terapi.</i>
Peneliti	Apa yang membuat akifa mengangis bu?
Subjek	<i>Kurang tau ya mbak, mungkin dia takut sama rang yang terapinya. Dan sejak saat itu saya sudah tidak melanjutkan terapi di situ mbak.</i>
Peneliti	Lalu bagaimana keadaan akifa setelah tidak mengikuti terapi bu?
Subjek	<i>Ya begitu mbak, saya coba ajak bicara setiap hari. Yang penting saya sudah berusaha.</i>
Peneliti	Lalu bu, apakah subjek disekolah memiliki guru pendamping khusus?

Subjek	<i>Tidak mbak, saya masih kurang mampu untuk membayar gurunya. Soalnya itu gajinya dari orang tua, bukan dari dinas. Jadi ya sampai saat ini akifa tidak ada pendampinnya.</i>
Peneliti	Bagaimana akifa belajarnya dikelas bu?
Subjek	<i>Ya biar sebisanya saja mbak, nanti sampai rumah pasti saya ajarkan lagi materi yang dari sekolah.</i>
Peneliti	Kalau saran saya itu seharusnya akifa membutuhkan pendampingan bu, soalnya di dalam kelas dia sering ketinggalan pelajaran oleh teman-temannya.
Subjek	<i>Iya tau mbak saya, tapi ya gimana lagi masalah ekonomi mbak.</i>
Peneliti	Lalu bagaimana nilai akademik akifa semester kemarin bu?
Subjek	<i>Ya begitu mbak, banyak yang di bawah KKM.</i>
Peneliti	Bu terimakasih sudah meluangkan waktunya, maaf sekali lagi telah mengganggu jam istirahatnya.
Subjek	<i>Halah, gapapa mbak saya orangnya santai</i>
Peneliti	Hehe nggeh bu, terimakasih.
Subjek	Sama-sama mbak, ini ayo diminum dulu.
Peneliti	Nggeh bu, ini saya sekalian pamit nggeh bu.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Kepala Sekolah  
 Tanggal : 12 November 2022  
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Pelaku	Uraian Wawancara
Peneliti	Maaf sebelumnya mengganggu waktunya bu.
Subjek	<i>Iya, gapapa mbak</i>
Peneliti	Ini bu saya izin menanyakan beberapa hal kepada njenengan, terkait dengan skripsi yang sedang saya kerjakan.
Subjek	<i>Iya silahkan mbak</i>
Peneliti	Terimakasih bu, langsung saja nggeh bu. Untuk SDN Bandar Kidul 2 ini berdiri pada tahun berapa bu?
Subjek	<i>Tahun berapa ya mbak, nanti saya coba liat dulu di sejarahnya ya. Sampean juga butuh kan data itu?</i>
Peneliti	Disini ada berapa guru yang mengajar bu?
Subjek	<i>Disini ada 15 guru yang aktif mengajar</i>
Peneliti	Lalu bagaimana awal mula SDN Bandar Kidul 2 ini menerima siswa ABK dan menjadi sekolah inklusi?
Subjek	<i>Jadi itu dulu tahun 2017 ada anak depan sekolah ini mbak dia tidak bisa jalan dan ternyata digolongkan anak berkebutuhan khusus. Seharusnya anak tersebut sekolah di SDN Sukorame 2 yang pada saat itu yang sudah menjadi sekolah inklusi. Namun orang tuanya menolak karena jauh dari rumah, akhirnya anak tersebut disekolahkan disini. Dan sejak hari itu bilang ke dinas kalau ada ABK yang sekolah di SDN Bandar Kidul 2. Akhirnya sejak saat itu dari dinas mengizinkan dan menetapkan SDN Bandar Kidul 2 menjadi sekolah inkulsi.</i>
Peneliti	Sampai sekarang nggeh bu menajdi sekolah inklusi?
Subjek	<i>Iya mbak sampai saat ini.</i>
Peneliti	Lalu ada berapa siswa ABK saat ini bu?
Subjek	<i>Ada 6 siswa ABK yang sudah asesment, yaitu di kelas 3 ada dua anak, kelas 5 ada dua anak dan kelas 6 ada dua anak.</i>
Peneliti	Adakah guru pendamping khusus untuk siswa ABK bu?
Subjek	<i>Iya ada mbak, saat ini ada 3 GPK (Guru Pendamping Khusus). Dan yang siswa lainnya belum ada GPK nya.</i>

Peneliti	Lalu apakah ada pelajaran khusus untuk siswa ABK bu?
Subjek	<i>Untuk pelajaran tidak ada, pelajaran tetap mengikuti apa yang diajarkan oleh guru di kelas.</i>
Peneliti	Lalu bagaimana dengan nilainya bu, apakah ada penilaian sendiri buat siswa ABK?
Subjek	<i>Iya kriteria penilaian beda dengan siswa normal, untuk anak ABK ada penurunan KKM.</i>
Peneliti	Oh begitu ya bu, terimakasih atas waktunya bu.
Subjek	<i>Iya mbak sama-sama</i>
Peneliti	Bolehkan saya berkunjung ke kelas bu?
Subjek	<i>Boleh mbak, mari saya antar.</i>

## **Pedoman Wawancara**

### **Pertanyaan wawancara kepada orang tua subjek**

1. Sejak kapan anda mengetahui kalau subjek mengalami perkembangan bicara yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya?
2. Bagaimana perkembangan bicara subjek?
3. Apakah subjek dirumah memiliki teman bermain?
4. Bagaimana sikap anda ketika mengetahui subjek mengalami gangguan komunikasi?
5. Apa saja usaha yang anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan bicara subjek?
6. Apakah subjek memiliki pendamping khusus di sekolah?
7. Bagaimana nilai akademik subjek di sekolah?

### **Pertanyaan wawancara kepada kepala sekolah**

1. Tahun berapa SDN Bandar Kidul 2 ini berdiri?
2. Ada berapa guru yang mengajar disini?
3. Bagaimana awal mula SDN Bandar Kidul 2 ini menjadi sekolah inklusi dan menerima siswa ABK?
4. Ada berapa siswa ABK yang sekolah disini?
5. Apakah ada guru pendamping khusus untuk siswa ABK?
6. Apakah ada pelajaran khusus untuk siswa ABK?

## Dokumentasi



Pemberian tes lisan untuk melihat kondisi awal subjek sebelum di beri *treatment* (*Baseline 1*)



Pemberian *treatment* dengan metode bercerita



Pemberian tes untuk melihat kondisi setelah pemberian *treatment* (*Baseline 2*)



Subjek mengerjakan soal dengan sendiri

## LEMBAR KONSULTASI



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**( I A I N ) KEDIRI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 ☎Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

### DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Shabrina Mahira Solih  
 Nomor Induk Mahasiswa : 933404418  
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Psikologi Islam  
 Semester / Tahun Akademik : 9 / 2022-2023  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Gangguan Komunikasi di SDN Bandar Kidul 2 Kota Kediri.

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	10 Desember 2021	ACC Judul Proposal Skripsi	
2.	04 Maret 2022	ACC Proposal Skripsi	
3.	17 Juni 2022	Seminar Proposal	
4.	25 Agustus 2022	ACC Revisi Proposal	
5.	18 November 2022	Bimbingan Bab 1-3	
6.	28 November 2022	Bimbingan Bab 4-6	
7.	29 November 2022	ACC Bab 4-6	
8.	30 November 2022	ACC Skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 30 November 2022  
**DOSEN PEMBIMBING**

Novi Wahyu Winastuti, M. Psi

NIP. 19831113 201903 2 004



## LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 (IAIN) KEDIRI  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri (Kode Pos) 64127 Telp. (0354) 689282 - Fax. (0354) 686564

## DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Shabrina Mahira Solih  
 Nomor Induk Mahasiswa : 933404418  
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin dan Dakwah / Psikologi Islam  
 Semester / Tahun Akademik : 9 / 2022-2023  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Gangguan Komunikasi di SDN Bandar Kidul 2 Kota Kediri.

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	17 Juni 2022	Seminar Proposal	
2.	24 Agustus 2022	ACC Revisi Proposal	
3.	2 November 2022	Bimbingan Skenario Penelitian	
4.	3 November 2022	Revisi Skenario Penelitian	
5.	10 November 2022	ACC Skenario Penelitian	
6.	18 November 2022	Bimbingan Bab 1-3	
7.	30 November 2022	ACC SKRIPSI	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 30 November 2022  
 DOSEN PEMBIMBING

Saidah, S. Pd. I, M. Pd

NIDN. 2001128801

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Shabrina Mahira Solih**, lahir pada tanggal 04 September 1999. Penulis beralamat di Desa Wotangare Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. Penulis merupakan anak dari pasangan suami-istri Bapak Moch Solih dan Ibu Suharmini, anak pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis, yaitu TK ABA lulus pada tahun 2006, SDN Kalitidu 1 lulus pada tahun 2012, SMPN 1 Kalitidu lulus pada tahun 2015, SMAN 1 Kalitidu lulus pada tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Sampai dengan penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Psikologi Islam di IAIN Kediri.